



## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah produk Lyra Shopee Indonesia. Sedangkan subjek yang digunakan untuk penelitian ini adalah konsumen yang sudah pernah melakukan pembelian produk Lyra di Shopee Indonesia. Penelitian tersebut dilakukan dengan menyebarkan kuesioner selama Bulan Januari 2024.

#### B. Disain Penelitian

Disain penelitian menurut Cooper (2014:126-129) terdapat delapan pandangan, yaitu :

##### 1. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian resmi karena tujuannya adalah untuk menguji hipotesis dan memberikan jawaban terhadap semua pertanyaan penelitian yang telah diajukan.

##### 2. Metode Pengumpulan Data

Mengacu pada metode pengumpulan data, penelitian ini mengadopsi teknik interaksi, di mana peneliti menyebarluaskan kuesioner secara *digital* melalui *platform Google Forms* yang memuat daftar pernyataan yang diberikan kepada subjek penelitian, kemudian mengumpulkan respons dari responden.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Pengendalian Variabel

Berdasarkan kapabilitas peneliti, penelitian ini mengadopsi desain *ex post facto*. Dimana peneliti tidak memiliki kendali terhadap variabel.. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau sedang berlangsung.

### 4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini juga masuk ke dalam kategori penelitian kausal-eksplanatif (*causal-explanatory*) karena fokusnya adalah bagaimana satu variabel mengakibatkan perubahan pada variabel lainnya. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kausal-eksplanatif digunakan untuk menguraikan hubungan antar variabel yang ada.

### 5. Dimensi Waktu

Dari aspek waktu, penelitian ini menerapkan pendekatan *cross-sectional* karena dilaksanakan sekali dan memberikan gambaran suatu kejadian pada satu titik waktu.

### 6. Cakupan Topik Bahasan

Pada cakupan topik bahasan, peneliti menggunakan studi statistik, Dimana studi statistik dirancang untuk cakupan yang lebih luas dan tidak lebih mendalam.

### 7. Lingkungan Penelitian

Keberlangsungan penelitian ini dilaksanakan dalam kondisi lapangan dengan menyebarluaskan kuesioner kepada responden.

### 8. Persepsi Responden

Pandangan responden saat mengisi kuesioner secara tidak langsung dapat memengaruhi hasil penelitian ini. Pandangan yang dilakukan responden dalam survei ini merupakan pandangan yang sesungguhnya dan tidak menyimpang dari kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Variabel Penelitian

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut pandangan Cooper (2014:55) mengenai pengertian variabel yaitu representasi dari suatu peristiwa, tindakan, karakteristik, sifat atau atribut, atau perlakuan yang dapat diukur dan dapat diberikan penilaian. Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas produk ( $X_1$ ) dan harga ( $X_2$ ).

Tabel 3.1  
Pengukuran Kualitas Produk

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
Kualitas Produk	Daya tahan	Produk Lyra dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama	Interval
	Kesesuaian	Produk Lyra yang tersedia sesuai dengan kebutuhan saya	Interval
		Produk Lyra yang tersedia sesuai dengan keinginan saya	Interval
	Estetika	Produk Lyra memiliki beragam variasi yang berkualitas	Interval

Sumber : Firmansyah (2019:15)

Tabel 3.2  
Pengukuran Persepsi Harga

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
Persepsi Harga	Keterjangkauan Harga	Harga Produk Lyra terjangkau	Interval
	Kesesuaian harga dengan kualitas produk	Harga Produk Lyra sesuai dengan kualitas produk	Interval
	Kesesuaian harga dengan manfaat	Harga Produk Lyra sesuai dengan kegunaannya	Interval
	Daya saing harga	Harga Produk Lyra sangat kompetitif	Interval

Sumber : Indrasari (2019:44)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y).

Tabel 3.3  
Pengukuran Keputusan Pembelian

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
Keputusan Pembelian	Pilihan produk	Saya senantiasa membeli produk stationery dari merek Lyra	Interval
	Pilihan merek	Saya melakukan pembelian Produk Lyra di Shopee sesuai dengan keinginan	Interval
	Pilihan penyalur	Saya memutuskan untuk membeli Produk Lyra di Shopee karena tersedia banyak penyalurnya	Interval
	Waktu pembelian	Saya dapat membeli Produk Lyra di Shopee kapanpun yang saya inginkan	Interval
	Jumlah pembelian	Saya dapat membeli Produk Lyra di Shopee sesuai dengan jumlah yang digunakan	Interval
	Metode pembayaran	Saya memutuskan untuk membeli Produk Lyra di Shopee karena tersedia alternatif metode pembayaran	Interval

Sumber : Kotler (2023:196)

## D Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah konsumen yang menggunakan *marketplace* Shopee di Indonesia.

### 2. Sampel

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



teknik pemilihan sampel yang digunakan atas dasar adanya pertimbangan tertentu.

Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Konsumen yang berdomisili di Indonesia
- b. Konsumen yang telah melakukan pembelian Produk Lyra di Shopee pada 6 bulan terakhir.

Menurut pendapat Cohen (2007:101) , dengan ukuran sampel sebesar 30 sudah dianggap banyak sebagai jumlah kasus yang minimum, akan tetapi jika ingin mengambil sampel yang lebih besar, akan semakin baik. Sampel yang dihimpun peneliti pada penelitian ini adalah 100 responden konsumen yang berdomisili di Indonesia dan yang telah melakukan pembelian produk Lyra di Shopee dalam waktu 6 bulan terakhir.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh langsung dari responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik komunikasi dengan alat penyebaran berupa kuisisioner secara elektronik melalui *Google Forms* kepada responden.

Jenis kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertanyaan tertutup. Pertanyaan beserta pilihan jawaban yang telah disusun dan disiapkan oleh peneliti. Kuisisioner yang akan disebar menggunakan skala likert dengan lima tingkatan, diantaranya adalah 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Cukup Setuju, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju.



## F. Teknik Analisis Data

### © Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Setelah semua kuesioner selesai dan terkumpul, Langkah berikutnya adalah melakukan pengolahan data yang bersumber dari kuesioner tersebut. Dalam menganalisis data dan mengukur seberapa besar Pengaruh Kualitas Produk dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Lyra di Shopee Indonesia, penulis menggunakan beberapa teknik analisis data untuk memudahkan proses pengolahan. Berikut teknik analisis data yang digunakan antara lain:

#### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Fungsi dari uji validitas untuk menilai keabsahan atau ketepatan suatu kuesioner. Pada umumnya kuesioner atau instrumen dianggap memiliki keabsahan atau tepat jika pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner dapat mencerminkan konsep yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis *product moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi *Pearson Product-Moment*

n = jumlah sampel

X = skor pertanyaan

Y = skor total

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *instrument* pengukur dalam program komputer, yaitu *IBMSPSS Statistics 25*. Untuk menghitung keabsahan atau ketepatan dari pertanyaan dapat dilihat pada nilai signifikan  $<0,05$  indikator dianggap memiliki validitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikan  $>0,05$  maka indikator dianggap tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Sebuah kuesioner dianggap reliabel apabila respon yang diberikan oleh seorang responden terhadap pernyataan dalam kuesioner tersebut menunjukkan konsistensi. Selain itu, sebuah penelitian dapat dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,70$ . Sebaliknya, jika nilai *Cronbach Alpha's*  $< 0,70$ , maka penelitian dianggap tidak reliabel.

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum sb^2}{\sum s_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r = reliabilitas internal seluruh *instrument*
- k = jumlah
- $\sum sb^2$  = jumlah varian butir
- $\sum st^2$  = varian total

## 2. Analisis Deskriptif

### a. Rata-rata (Mean)

Rata-rata merupakan sejumlah nilai yang telah dijumlah dibagi dengan total jumlah responden. Berikut rumus rata-rata :

$$\bar{X} = \sum \frac{fi \cdot xi}{n}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keterangan :  
 $\bar{X}$  = Rata-rata hitung  
 $f_i$  = frekuensi pemilihan nilai  
 $x_i$  = nilai variabel  
 $n$  = jumlah responden

b. Selang Kepercayaan 95% untuk rata-rata

Menurut pandangan Yuvalianda (2020) Selang kepercayaan (*Confidence Interval*) merupakan metode yang digunakan untuk memperkirakan parameter populasi berdasarkan sampel dengan menggunakan metode statistik tertentu dalam sebuah rentang tertentu. Selang kepercayaan mempunyai 2 batas yang diantaranya terdiri dari batas atas (kanan) dan batas bawah (kiri). Selang kepercayaan yang umumnya digunakan yaitu 95%, yang artinya 95% interval tersebut berisikan parameter populasi yang sesungguhnya. Berikut merupakan rumus selang kepercayaan :

$$CI = \bar{X} \pm Z \frac{s}{\sqrt{n}}$$

Keterangan:

$CI$  = *Confidence Interval*  
 $\bar{X}$  = rata-rata sampel  
 $Z$  = *Confidence level value*  
 $s$  = standar deviasi populasi  
 $n$  = jumlah sampel

c. Rentang Skala

Analisis deskriptif selanjutnya yaitu dengan rentang skala guna untuk menetapkan posisi variabel dengan nilai skor untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Berikut rumus rentang skala:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$Rs = \frac{m - p}{b}$$

Keterangan :  
 Rs = Rentang skala  
 m = nilai tertinggi  
 p = nilai terendah  
 b = jumlah skala

Dengan terlampirnya rumus yang telah dipaparkan, maka rentang skala yang digunakan sebagai berikut:

$$Rs = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

Berikut pada tabel 3.1 menunjukkan rentang skala yang digunakan dalam penelitian :

Tabel 3.4  
Rentang Skala

Rentang Skala	Kualitas Produk	Persepsi Harga	Keputusan Pembelian
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,60	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
2,61 – 3,40	Cukup Setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju
3,41 – 4,20	Setuju	Setuju	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

### 3. Analisis Regresi

#### a. Estimasi Model Persamaan Regresi

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda.

Dapat dikatakan regresi linear berganda, apabila model regresi yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

digunakan dalam penelitian melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Tujuan dari penggunaan regresi berganda ini untuk mengetahui atau menguji arah dan seberapa besar pengaruhnya antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut merupakan model persamaan regresi berganda:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y	= Keputusan pembelian
$\beta_0$	= parameter
$\beta_1$	= koefisien regresi kualitas produk
$\beta_2$	= koefisien regresi persepsi harga
$X_1$	= variabel kualitas produk
$X_2$	= variabel persepsi harga
$\epsilon$	= epsilon (Error)

Model persamaan regresi tersebut diatas akan diestimasi menjadi:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

#### b. Uji Asumsi Klasik

##### (1) Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi ini berdistribusi normal. Pada uji normalitas terdapat 2 cara analisis untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi secara normal atau tidak, terdiri dari analisis grafik dan analisis statistic. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan cara

analisis statistic dengan menggunakan metode uji *Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dimana, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diolah menjadi residual berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan dapat dikatakan residual berdistribusi normal apabila: nilai signifikansi  $> 0,05$ . Model regresi yang baik mempunyai hasil yang residual berdistribusi normal.

### (2) Uji Multikolinearitas

Pada uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah pada model regresi ini ditemukannya korelasi atau hubungan antar variabel bebas. Untuk mengetahui terdapat tidaknya multikolinearitas pada model regresi, dapat dilakukan dengan melihat dua cara, diantaranya yaitu nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Yang menjadi dasar pengambilan keputusan apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas. Model regresi yang baik, tidak mempunyai korelasi atau hubungan antar variabel bebas. Lalu sebaliknya, apabila nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$ , maka dapat dikatakan mempunyai korelasi atau hubungan antar variabel atau terdapat multikolinearitas.

### (3) Uji Heterokedastisitas

Tujuan dilakukan uji heterokedastisitas yaitu untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik tidak

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

terjadi heterokedastisitas, dimana pada dasar pengambilan keputusannya menunjukkan nilai *sig.* >0,05.

c. Uji Kesesuaian Model (Uji F) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian kesesuaian model atau uji F ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel  $X_1$  dan  $X_2$  yang digunakan memiliki kesesuaian terhadap variabel terikat. Untuk menilai kecocokan model dengan data, evaluasi dilakukan melalui hasil pengujian  $H_0$  dan  $H_a$  sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a ; \text{Paling sedikit satu } \beta_i \neq 0 ; i = 1, 2$$

Kriteria yang dapat digunakan untuk mengambil Keputusan yaitu :

- 1) Jika *sig* > 0,05 dapat dikatakan tidak tolak  $H_0$  yang artinya model tidak sesuai atau tidak dapat digunakan.
- 2) Jika *sig* < 0,05 dapat dikatakan tolak  $H_0$  yang artinya sesuai atau dapat digunakan. Sehingga, model dapat digunakan dalam pengujian pada koefisien regresi parsial atau Uji t.

Pada Uji  $R^2$  ini dinilai berdasarkan kemampuan model dalam menguraikan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai yang berkisar antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati satu mengindikasikan bahwa variabel independen tidak mempunyai kapasitas dalam menjelaskan variabel dependen.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Pada uji koefisien regresi parsial perlu dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individu dalam menerangkan variabel terikat.

$H_0 : \beta_i = 0$ , menunjukkan jika variabel bebas ke-i tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat

$H_a : \beta_i > 0$ , menunjukkan jika variabel bebas ke-i berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat

Dengan demikian, yang menjadi dasar pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika  $sig(one\ tale) < 0,05$  dapat dikatakan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat atau terbukti variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.
- 2) Jika  $sig(one\ tale) > 0,05$  dapat dikatakan  $H_0$  tidak ditolak yang artinya tidak terdapat atau tidak terbukti bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.